

**PELAKSANAAN KEGIATAN KAJIAN DHUHA
PADA MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan **Strata Satu (S1)**



OLEH :
KEVIN RAMADHAN
NIM. 19329020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

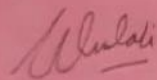
PELAKSANAAN KEGIATAN KAJIAN DHUHA PADA
MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Kevin Ramadhan
NIM/TM : 19329020/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

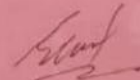
Padang, Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006



Dr. Indah Muliati M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 25 Agustus 2023

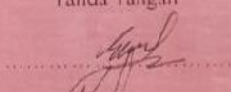
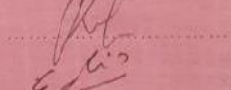
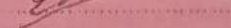
Dengan Judul:

**PELAKSANAAN KEGIATAN KAJIAN DHUHA
PADA MATA KULIAH UMUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Kevin Ramadhan
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

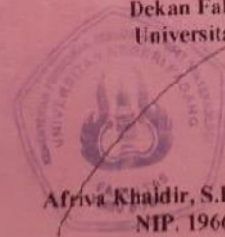
Padang, Agustus 2023

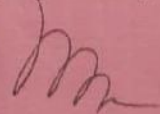
Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Indah Muliati, M.Ag	
2. Anggota:	: Rengga Satria, MA.PD.	
3. Anggota:	: Edi Saputra, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang




Afriva Khaidir, S.H., M.HUM, MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Ramadhan
NIM : 19329020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Tingkat Kontribusi Kajian Dhuhla Terhadap Motivasi Ibadah Mahasiswa Mata Kuliah Umum PAI Universitas Negeri Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
DBA/KX474212893

Kevin Ramadhan
NIM. 19329020

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kegiatan Kajian Dhuha yang dilaksanakan oleh Qatulistiwa Islam UKK UNP. Kegiatan Kajian Dhuha adalah kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Umum PAI Universitas Negeri Padang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Kajian Dhuha di Qatulistiwa Islam UKK Universitas Negeri Padang pada semester Juli Desember 2022 dan semester Januari Juni 2023 serta evaluasi dari kegiatan Kajian Dhuha. Adapun jenis metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Mata Kuliah Umum PAI pada semester Juli Desember 2022 dan semester Januari Juni 2023, panitia Kajian Dhuha serta instruktur mentoring Kajian Dhuha. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini terkait dengan pelaksanaan Kajian Dhuha yaitu i) *Grand Opening Ceremony* Kajian Dhuha. Pada kegiatan pembukaan kajian dhuha ini, dilaksanakan perkenalan kegiatan kajian dhuha kepada peserta, ii) Materi Kajian Dhuha, pelaksanaan kajian dhuha dilaksanakan selama 4 minggu yaitu pada hari sabtu dan minggu dengan mendengarkan materi keislaman. Ada enam materi pada saat kegiatan kajian dhuha, diantaranya yaitu Aqidah Islam, Keutamaan Membaca dan Mempelajari Al-Quran, Tata Cara Shalat, *Birrul Walidain*, Kebersihan dan Kesehatan dalam Islam, iii) Kuis Kajian Dhuha. Kuis kajian dhuha ini dilaksanakan melalui instagram Qatulistiwa Islam dan hanya bisa diikuti oleh peserta kajian dhuha, iv) Ujian Akhir Kajian Dhuha. Kegiatan ini dilaksanakan setelah materi kajian dhuha selesai dilaksanakan. Ujian dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dipilih peserta diantara hari senin hingga hari jumat, v) *Grand Closing Ceremony* Kajian Dhuha. Pada kegiatan penutupan kajian dhuha ini, adanya materi terakhir sebelum penutupan kajian dhuha. Materi pada penutupan kajian ini yaitu materi tentang konsisten dalam menuntut ilmu agama.

Kata Kunci : Kajian Dhuha, Motivasi Ibadah, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan bermacam nikmat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tingkat Kontribusi Kajian Dhuha Terhadap Motivasi Beibadah Mahasiswa Mata Kuliah Umum PAI Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, motivasi dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan studi di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Rengga Satria MA.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Murniyetti M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Indah Muliati S.PdI M.Ag selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat-nasehat dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dengan kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah memberikan berbagai macam ilmu kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Universitas Negeri Padang. Staff Administrasi Jurusan yang telah membantu peneliti selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Ibu tercinta Suryati dan Ayah tercinta Edi Kamsan Gunawan beserta keluarga besar (Nenek, Tante, Paman, Sepupu dan yang lainnya) yang dengan ketulusan hati memberikan bantuan materil, motivasi, semangat dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Pengurus Qatulistiwa Islam UKK UNP yang telah memberikan bantuan serta izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Organisasi Qatulistiwa Islam UKK UNP.
9. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan (Aktivis Dakwah Kampus) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman perjuangan skripsi yaitu Muhammad Ghani dan Febrian Arga Wahyudi.

11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih atas semangat, ide dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah ikut andil dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat balasan setimpal dari Allah. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2023

Kevin Ramadhan

NIM 19329020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operational	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Bimbingan Agama	11
A. Pengertian Bimbingan Agama	11
B. Dasar Bimbingan Agama	12
C. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama	13
D. Prinsip Bimbingan Agama	15
E. Metode Bimbingan Agama	15
2. Mentoring	18
A. Pengertian Mentoring	18
B. Landasan Mentoring	20
C. Komponen Mentoring	21
D. Tujuan Mentoring	22
3. Mata Kuliah Umum PAI	23
A. Kedudukan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	24
B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	25
C. Penelitian Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32

A. Metode dan Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Qatulistiwa Islam UKK UNP	37
B. Hasil Penelitian	39
1. Pelaksanaan Kegiatan Kajian Dhuha Juli Desember 2022	39
2. Pelaksanaan Kegiatan Kajian Dhuha Januari Juni 2023	49
3. Evaluasi Pelaksanaan Kajian Dhuha	57
4. Kurikulum Program Kajian Dhuha	59
5. Tata Tertib Kajian Dhuha	62
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rundown Acara GOC Kajian Dhuha	41
Tabel 4.2	Jadwal Mentoring Kajian Dhuha	47
Tabel 4.3	Kegiatan Mentoring Kajian Dhuha	47
Tabel 4.4	Materi Mentoring Kajian Dhuha	49
Tabel 4.5	Rundown Kegiatan GOC Kajian Dhuha	51
Tabel 4.6	Jadwal Mentoring Kajian Dhuha	55
Tabel 4.7	Kegiatan Mentoring Kajian Dhuha	55
Tabel 4.8	Materi Mentoring Kajian Dhuha	56
Tabel 4.9	Kurikulum Materi Kajian Dhuha	59
Tabel 4.10	Kurikulum Mentoring Kajian Dhuha	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan seorang manusia sehingga membuat seseorang mengalami pertumbuhan yang bertujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Selain itu, pendidikan juga akan menjadikan seseorang hidup yang bermartabat, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, terampil, cerdas dan kemandirian. Pendidikan merupakan sebuah tuntutan didalam kehidupan seorang anak, yaitu menuntut semua kekuatan kodrat yang dimilikinya agar selamat dan bahagia yang setinggi-tingginya.

Dengan demikian bahwa diperlukannya pendidikan yang dilaksanakan secara formal untuk membentuk karakter peserta didik. Menurut UUD NKRI Tahun 1945 pada pasal 31 ayat 1 dan 3 disebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” dan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Dalam UU SISDIKNAS pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia peserta didik. Dalam pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dalam pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bukan hanya ditekankan untuk meningkatkan pengetahuan peserta

didik, melainkan juga meningkatkan sikap, nilai serta keterampilan peserta didik. Pendidikan disini berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam hal moral atau akhlak peserta didik. Diharapkan nantinya peserta didik menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersumber kepada keyakinan agama.

Salah satu bentuk pendidikan saat ini adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan setelah pendidikan menengah atas. Perguruan tinggi bertugas dalam mengajarkan sebuah kebenaran dan menentukan secara metodologi mengenai berbagai hal yang penting. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang memiliki program sarjana, diploma, magister ataupun doktor. Perguruan tinggi bertujuan untuk menciptakan akademisi yang mampu mengembangkan, menerapkan serta menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia saat ini adalah Universitas Negeri Padang. Menurut Renstra UNP tahun 2020-2024 visi dari kampus Universitas Negeri Padang adalah menjadi kampus unggul di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan yang berbasis sains dan teknologi serta berlandaskan kepada nilai-nilai moral dan agama. Kampus yang terletak di Sumatera Barat ini juga berpartisipasi dalam mewujudkan program Sumatera Barat dengan filosofinya *adat basandi syara` syara` basandi kitabullah*. Kampus yang bercirikan religi dan menuju masyarakat yang madani.

Dalam mendukung program dan fiilosofi Sumatera Barat tersebut, maka didirikan sebuah organisasi mahasiswa dalam bidang syiar Islam yaitu Unit

Kegiatan Kerohanian Universitas Negeri Padang atau yang disingkat dengan UKK UNP. Unit Kegiatan Kerohanian merupakan organisasi mahasiswa yang kegiatannya meliputi pembinaan yang tepat dan berlangsung terus menerus serta memperkuat ukhuwah untuk mensupport kegiatan dakwah dikampus UNP. Unit Kegiatan Kerohanian berusaha untuk membina akhlak mahasiswa muslim UNP, mengkader mahasiswa secara khusus dengan pemberian materi keislaman setiap minggunya serta berusaha untuk mengamalkan ilmu yang didapat didalam kehidupan mereka sehari-hari, dan mereka lebih mengutamakan keteladanan.

Unit Kegiatan Kerohanian, juga memiliki beberapa bagan, salah satunya yaitu Qatulistiwa Islam UKK UNP. Qatulistiwa Islam adalah Badan Semi Otonom dari Unit Kegiatan Kerohanian yang bertugas dalam pembinaan mental rohani mahasiswa baru muslim Universitas Negeri Padang. Aktivitas Qatulistiwa Islam bertujuan untuk menciptakan nuansa islami dalam masyarakat kampus Universitas Negeri Padang.

Qatulistiwa Islam adalah sebuah Badan Semi Otonom yang bertugas dalam bidang atau kegiatan kajian dhuha. Yaitu sebuah kegiatan wajib setiap semester bagi mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam. Qatulistiwa Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan pemikiran islami kepada masyarakat kampus. Qatulistiwa Islam juga berusaha dalam pembinaan akhlak dan moral mahasiswa UNP dalam mewujudkan kampus yang religius dan madani.

Adapun kurikulum Pendidikan Agama Islam di UNP berperan dalam mewujudkan mahasiswa yang beriman dan bertaqwa. Menjadikan kaum intelektual yang beriman kepada Allah berakhlak mulia, berkepribadian yang baik,

berwawasan yang luas serta berpartisipasi dalam membangun agama. Hal ini juga sesuai dengan visi dari Universitas Negeri Padang yaitunya menjadi kampus unggul di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan berbasis sains, teknologi yang berlandaskan nilai-nilai moral dan agama.

Qatulistiwa Islam dalam mendukung program dan visi Universitas Negeri Padang tersebut mengadakan program yang dinamakan dengan Kajian Dhuha. Kajian Dhuha adalah sebuah kegiatan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Padang yang juga bekerja sama dengan dosen Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam. Dalam Kajian Dhuha ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan. Pertama, kegiatan pematerian yang akan diisi oleh pemateri dari para dosen PAI, dan juga beberapa mengundang ustadz dari luar. Ada beberapa materi yang diberikan seperti aqidah, tata cara shalat yang benar, adab dan cara membaca alquran yang baik dan benar, kebersihan dalam Islam dan juga adab dan tata pergaulan dalam Islam.

Dalam Kajian Dhuha, juga ada kegiatan berupa bimbingan keagamaan yang dilakukan secara berkelompok. Kegiatannya berupa diskusi yang disana terdapat diskusi terkait bimbingan ibadah, membaca alquran dan tashin, hafalan Alquran dan juga bisa melakukan berbagi cerita dengan kakak mentor dan juga sesama anggota kelompok.

Sejak awalnya berjalan kegiatan kajian dhuha pada tahun 2001, setiap mahasiswa Mata Kuliah Umum PAI wajib untuk mengikuti kegiatan kajian dhuha. Terlihat dari kegiatan ini, bahwa mahasiswa berjiwa kepemimpinan yang islami, berakhlak mulia serta juga memiliki motivasi yang tinggi dalam menghambakan

diri kepada Allah. Dapat dilihat contohnya seperti rajin shalat berjamaah 5 waktu, selalu membaca alquran dan berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

Dari kegiatan Kajian Dhuha yang sudah dijalankan oleh Qatulistiwa Islam selama ini, masih kurangnya partisipasi mahasiswa Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam yang mengikuti Kajian Dhuha. Dari Kajian Dhuha kemarin, masih banyak mahasiswa MKU PAI yang tidak mendaftar Kajian Dhuha.

Namun distu sisi memiliki dampak yang positif, terdapat juga sisi mahasiswa yang masih belum mencerminkan nuansa islami dalam kehidupan sehari-hari dikampusnya. Masih banyak terlihat mahasiswa yang lalai dalam hal ibadah shalat, jarang dalam membaca alquran ataupun masih rendahnya akhlak mahasiswa. Disamping itu juga masih banyak mahasiswa yang minim akan pengetahuan agama terutama mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum.

Fenomena diatas menurut peneliti tidak terlepas dari fakta kajian dhuha pada saat ini. Dari data Kajian Dhuha semester Juli-Desember 2022, peserta yang mendaftar Kajian Dhuha sebanyak 573 orang, yang terdiri dari 90 orang laki-laki dan 483 orang perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa MKU PAI semester Juli-Desember 2022 yang lebih dari 2000 mahasiswa. Hal ini terlihat tidak sebanding antara mahasiswa yang mendaftar Kajian Dhuha dengan mahasiswa yang mengambil MKU PAI.

Dilihat pada saat kegiatan Kajian Dhuha, para peserta juga masih minim partisipasinya dalam menghadiri dan mengikuti agenda Kajian Dhuha. Banyaknya peserta Kajian Dhuha yang tidak hadir bahkan sama sekali tidak mengikuti Kajian

Dhuha. Jika dilihat dari data kehadiran peserta Kajian Dhuha, yang aktif terlibat mengikuti Kajian Dhuha sekitar lebih kurang 100 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 70 orang perempuan.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik meneliti mengenai persepsi mahasiswa terkait kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Qatulistiwa Islam Universitas Negeri Padang. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan diperdalam dengan penelitian dengan judul “ **Pelaksanaan Kegiatan Kajian Dhuha Pada Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang** “.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan juga terfokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Kegiatan Kajian Dhuha di Universitas Negeri Padang pada Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Kajian Dhuha di Qatulistiwa Islam Universitas Negeri Padang pada semester Juli-Desember 2022?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Kajian Dhuha di Qatulistiwa Islam Universitas Negeri Padang pada semester Januari-Juni 2023?

3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan Kajian Dhuha di Qatulistiwa Islam Universitas Negeri Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Kajian Dhuha di Qatulistiwa Islam UKK Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kontribusi Kajian Dhuha terhadap motivasi beribadah mahasiswa Mata Kuliah Umum PAI Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat dan kegunaan yaitu diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan- kegiatan keagamaan dikampus untuk meningkatkan kualitas pemahaman agama para mahasiswa. Pengembangan ilmu agama terutama dalam peningkatan mahasiswa secara praktis dalam beragama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kampus Universitas Negeri Padang dapat menjadi masukan atau saran bagaimana pentingnya kegiatan Kajian Dhuha sehingga bisa meningkatkan motivasi ibadah mahasiswa.

b. Bagi mahasiswa dapat menjadi kesadaran akan pengetahuan mengenai keislaman salah satunya melalui kegiatan kajian dhuha.

c. Bagi Qatulistiwa Islam UKK UNP dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan kajian dhuha sebagai sarana dakwah kepada mahasiswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti yang lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan gagasan peneliti yang belum dikupas pada penelitian ini.

F. Defenisi Operasional

1. Bimbingan Agama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bimbingan adalah petunjuk atau cara dalam mengerjakan sesuatu. Menurut HM Umar didalam (Nurhalimah, 2020) menjelaskan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu agar dengan potensi yang dimiliki mampu untuk mengembangkan dirinya dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi segala rintangan demi menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Agama dari segi bahasa yaitu berasal dari kata *ad-dien* yang artinya menguasai dan menundukkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, agama

adalah ajaran atau aturan yang mengatur tata kepercayaan dan peribadahan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta segala kaidah yang berhubungan dengan manusia serta manusia dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Zakiah Drajat dalam (Nurhalimah, 2020), agama yaitu kebutuhan jiwa manusia yang akan mengatur dan mengendalikan sikap atau perbuatan, pandangan hidup, tingkah laku dan cara menghadapi masalah yang terjadi.

2. Mentoring

Mentoring adalah proses interaksi yang instruktur antara seseorang yang telah berpengalaman dengan peserta yang mengikuti mentoring dengan tujuan untuk membantu seorang peserta dalam mengembangkan jati dirinya, mempertajam dan memperluas ilmu pengetahuan serta memperluas jaringan dan koneksi, meningkatkan prestasi dan jenjang karier (Maryadi, 2012:6). Menurut Riswandi, mentoring adalah :

Hubungan antara dua orang untuk saling berinteraksi, saling bertukar ide dan pikiran tanpa adanya paksaan dari siapapun dan saling adanya rasa kepercayaan satu sama lain.

Mentoring islam merupakan sebuah interaksi dengan fitrah kemanusiaan, baik itu perbuatan langsung maupun perbuatan tidak langsung dalam menyikapi kemanusiaan dengan baik. Ketika kesadaran orang-orang meningkat untuk berpartisipasi dalam Islam merupakan salah satu tolak ukur dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembinaan melalui mentoring.

3. Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah mata kuliah lanjutan yang diterima seorang peserta didik dari Tingkat Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pendidikan agama adalah upaya yang dilakukan untuk mematuhi ketentuan Allah dan dasar bagi peserta didik dalam memahami pengetahuan agama dan mahir dalam menjalankan segala ketentuan Allah secara menyeluruh. Sebagian dari ketentuan Allah, terdapat hukum-hukum di bumi yang disebut dengan ayat kauniyah. Dan dalam penerapannya, ayat kauniyah tersebut akan bermakna Sunnatullah yang berada dialam semesta (Abdul,2016).